

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ALGORITMA *RANDOM FOREST*  
UNTUK KLASIFIKASI SENTIMEN KOMENTAR  
YOUTUBE TERHADAP PENGESAHAN RUU TNI**

***IMPLEMENTATION OF RANDOM FOREST FOR  
SENTIMENT ANALYSIS OF YOUTUBE COMMENTS  
RELATED TO THE TNI LAW REVISION***



**VIRNA AFRILIANTY**

**D0221404**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE**

**2026**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ALGORITMA *RANDOM FOREST*  
UNTUK KLASIFIKASI SENTIMEN KOMENTAR  
YOUTUBE TERHADAP PENGESAHAN RUU TNI**

***IMPLEMENTATION OF RANDOM FOREST FOR  
SENTIMENT ANALYSIS OF YOUTUBE COMMENTS  
RELATED TO THE TNI LAW REVISION***



**VIRNA AFRILIANTY**

**D0221404**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE**

**2026**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### IMPLEMENTASI ALGORITMA *RANDOM FOREST* UNTUK KLASIFIKASI SENTIMEN KOMENTAR YOUTUBE TERHADAP PENGESAHAN RUU TNI

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

**VIRNA AFRILIANTY**  
**D0221404**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 16 April 2026

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I



**Nurhikma Arifin, S.Kom., M.T.**  
NIP. 199304252022032011

Penguji I



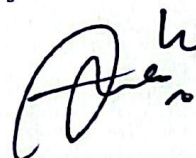
**Hamdy Nur Saidy, S.T., M.T**  
NIP. 199310162024061001

Pembimbing II



**Chairi Nur Insani, S.Kom., M.T.**  
NIP. 199407272025062011

Penguji II



**Siti Aulia Rachmini, S.T., M.T.**  
NIP. 198207062008042003

Penguji III



**Diny Anggriani Adnas, S.ST., M.T**  
NIP. 199301232025062007

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI ALGORITMA *RANDOM FOREST* UNTUK  
KLASIFIKASI SENTIMEN KOMENTAR YOUTUBE  
TERHADAP PENGESAHAN RUU TNI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:  
**VIRNA AFRILIANTY**  
**D0221404**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing Skripsi  
Pada 16 April 2026

Pembimbing I

Nurhikma Arifin, S.Kom., M.T  
NIP. 199304252022032011

Pembimbing II

Chairi Nur Insani, S.Kom., M.T  
NIP. 199407272025062011

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana Komputer (S. Kom)  
Tanggal

Mengetahui



Dekan Fakultas Teknik,  
Universitas Sulawesi Barat

Prof. Dr. Ir. Hafsa Nirwana, M.T  
DEKANIP: 196404051990032002



Ketua Program Studi  
Informatika

Muhammad Rafli Rasyid, S. Kom., M.T  
NIP: 198808182022031006

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil saya sendiri, penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Perguruan Tinggi Universitas Sulawesi Barat dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam kutipan, dikutip dengan cara yang benar, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Mejene, 16 April 2026

yang membuat pernyataan



Virna Afrilianty

## ABSTRAK

Media sosial seperti YouTube kini menjadi ruang penting bagi publik untuk mengekspresikan opini terhadap berbagai isu kebijakan, termasuk Revisi Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI). Namun, penelitian analisis sentimen pada komentar YouTube masih terbatas, terutama dalam penerapan klasifikasi multi-kelas menggunakan algoritma *Random Forest*. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan *Random Forest* untuk klasifikasi sentimen komentar YouTube terkait RUU TNI ke dalam tiga kategori, yaitu positif, negatif, dan netral. Dataset berjumlah 7118 komentar yang dibagi menjadi 5694 data latih dan 1424 data uji. Pelabelan dilakukan dengan pendekatan *lexicon-based*, sedangkan representasi teks menggunakan TF-IDF. Untuk mengatasi ketidakseimbangan data, digunakan *Class Weighting* (pembobotan kelas), serta optimasi parameter model menggunakan teknik *GridSearchCV* dengan kombinasi terbaik  $n\_estimators=300$ ,  $max\_depth=None$ ,  $max\_features='log2'$ , dan  $min\_samples\_split=20$ . Hasil pengujian menunjukkan model dengan penyesuaian bobot kelas mencapai akurasi 80.27%, sedangkan model tanpa penyesuaian mendapatkan akurasi sebesar 79.42%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Class Weighting* dan optimasi parameter efektif meningkatkan performa klasifikasi sentimen publik terhadap kebijakan RUU TNI di YouTube.

**Keywords:** Analisis Sentimen, Klasifikasi, *Random Forest*, RUU TNI , YouTube.

## ***ABSTRACT***

*Social media platforms such as YouTube have become important spaces for the public to express opinions on various policy issues, including the Revision of the Indonesian National Armed Forces Law. However, research on sentiment analysis of YouTube comments remains limited, particularly in the application of multi-class classification using the Random Forest algorithm. This study aims to implement Random Forest for classifying sentiments in YouTube comments related to the RUU TNI into three categories: positive, negative, and neutral. The dataset consists of 7118 comments, divided into 5694 training data and 1424 testing data. Sentiment labeling was conducted using a lexicon-based approach, while text representation was carried out using TF-IDF. To address data imbalance, Class Weighting was applied, and model parameter optimization was performed using the GridSearchCV technique. The optimal parameter combination obtained was  $n\_estimators=300$ ,  $max\_depth=None$ ,  $max\_features='log2'$ , and  $min\_samples\_split=20$ . The evaluation results show that the model with Class Weighting achieved an Accuracy of 80.27%, while the model without weighting achieved 79.42%. These findings indicate that applying Class Weighting and parameter optimization effectively improves sentiment classification performance of public opinions on the RUU TNI policy on YouTube.*

**Keywords** : *Classification, Random Forest, Sentiment Analysis, TNI Bill, YouTube.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Platform* media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube berkembang pesat sebagai ruang untuk berbagi informasi dalam berbagai format termasuk gambar, video, dan teks. Di antara banyaknya *platform* ini, YouTube telah menjadi sumber terbesar untuk berbagi video, yang memberikan kebebasan kepada pengguna untuk menonton, berkomentar, dan mengunggah konten (Calvin Jonathan et al., 2023). Sebagai *platform* media sosial yang populer, YouTube menampilkan beragam video yang diproduksi oleh *Youtuber* dengan beragam jenis dan durasi (Firdaus et al., 2024).

Salah satu isu yang memicu reaksi luas di kolom komentar YouTube adalah pembahasan Revisi Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI). Kebijakan ini menarik perhatian publik karena menyangkut posisi dan peran militer di ranah sipil (Hibatullah et al., 2025). Setelah disahkan oleh DPR RI pada 20 Maret 2025, perdebatan mengenai RUU ini semakin intens dengan munculnya berbagai video yang memicu kritik, dukungan, dan diskusi terbuka di kalangan pengguna YouTube (Ibrahim et al., 2025). Ribuan komentar tersebut masih tersebar dalam bentuk teks mentah yang belum dianalisis secara sistematis untuk memahami kecenderungan sentimen publik terhadap isu ini.

Analisis sentimen pada komentar YouTube bertujuan untuk mengekstraksi polaritas opini dari dataset komentar pengguna menjadi kategori positif, negatif, atau netral (Khomsah, 2021). Sentimen positif mencerminkan ekspresi persetujuan, kesepakatan, atau kepuasan terhadap suatu topik, misalnya “Saya sangat mendukung kebijakan ini, semoga berjalan lancar”, Sentimen negatif mewakili ketidaksetujuan, kritik, atau ketidakpuasan, misalnya “Kebijakan ini merugikan rakyat dan hanya menguntungkan pejabat”, dan Sentimen netral menunjukkan pernyataan

objektif atau faktual tanpa bias emosional yang jelas, seperti “Undang-undang ini disahkan pada bulan Maret 2025”. Akan tetapi, karakteristik komentar yang informal seperti penggunaan bahasa tidak baku, singkatan, kesalahan penulisan, dan emoji menjadi tantangan dalam proses klasifikasi teks (Wijanarko et al., 2017). Oleh karena itu, dibutuhkan metode klasifikasi yang mampu beradaptasi terhadap variasi bahasa alami dan menghasilkan performa yang stabil pada data nyata.

Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis persepsi publik terhadap RUU TNI menggunakan data dari media sosial, khususnya X (Twitter). Dalam penelitian (Rahmatulloh et al., 2025), dikumpulkan 531 cuitan dan diklasifikasi ke dalam dua kelas sentimen menggunakan algoritma Naïve Bayes. Hasilnya menunjukkan dominasi sentimen negatif sebesar 81% dengan akurasi model mencapai 85,19%. Oleh (Susarianto et al., 2025) menerapkan *Support Vector Machine* (SVM) pada 1.001 data dan memperoleh akurasi tertinggi 94,66%, dengan distribusi sentimen didominasi kelas negatif dan netral. Studi (Nurhasananda & Akbar, 2025) juga menunjukkan kecenderungan serupa dengan rata-rata akurasi 78,99% dan F1-score tertinggi pada kelas negatif (0,83). Pendekatan *transformer-based* turut dieksplorasi oleh (Madyatmadja, 2025) dengan menggunakan tiga algoritma, yaitu Naïve Bayes, SVM, dan *Random Forest* lalu dikombinasikan dengan model *ensemble* yang menggabungkan IndoBERT. Diantara model yang diukur SVM menunjukkan akurasi tertinggi. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada dua kelas sentimen, serta menggunakan data dari *platform* X yang memiliki format teks pendek dan terstruktur.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang berfokus pada cuitan di Twitter dan membatasi klasifikasi sentimen ke dalam dua kategori, perbedaan penelitian ini terletak pada dua aspek. Pertama, dataset yang digunakan berasal dari komentar YouTube yang umumnya lebih panjang, kurang terstruktur, dan mengandung elemen linguistik informal seperti bahasa gaul, emoji, dan variasi ejaan yang membuat klasifikasi sentimen lebih kompleks. Kedua, studi ini menggunakan algoritma *Random Forest*

karena ketahanannya dalam menangani fitur-fitur *sparse* berdimensi tinggi dari TF-IDF, ketahanannya terhadap data yang berisik atau tidak seimbang, dan kemampuannya untuk menangkap hubungan non-linier antara fitur-fitur tekstual tanpa penyetelan parameter yang ekstensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengimplementasikan algoritma *Random Forest* untuk klasifikasi tiga kelas sentimen (positif, netral, negatif) pada komentar YouTube mengenai RUU TNI, serta mengevaluasi performanya terhadap data tidak seimbang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses implementasi algoritma *Random Forest* dalam mengklasifikasikan sentimen komentar pengguna YouTube terhadap isu pengesahan RUU TNI (Revisi Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia)?

## 1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan terbatas pada komentar publik di *platform* YouTube yang membahas isu pengesahan Revisi Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI), tidak terbatas hanya pada komentar yang mengandung kata kunci tertentu, melainkan seluruh komentar yang terdapat pada video yang secara langsung membahas topik RUU TNI.
2. Pelabelan sentimen dilakukan menggunakan pendekatan *lexicon-based* tanpa intervensi manual atau *human annotation*.
3. Kategori sentimen yang dianalisis hanya mencakup tiga kelas, yaitu positif, negatif, dan netral.
4. Teknik pembobotan kata yang digunakan adalah Term Frequency–Inverse Document Frequency (TF-IDF) tanpa perbandingan dengan metode representasi lain seperti *Word2Vec* atau *BERT embedding*.
5. Algoritma klasifikasi yang digunakan terbatas pada *Random Forest*, tanpa membandingkannya secara langsung dengan algoritma lain.

6. Penilaian performa model difokuskan pada metrik *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *F1-score*, dengan *Confusion Matrix* sebagai alat analisis pendukung.
7. Penelitian ini tidak menangani sarkasme secara eksplisit. Komentar sarkastik berpotensi salah diklasifikasikan karena pendekatan *lexicon-based* hanya menilai kata secara individual tanpa mempertimbangkan konteks kalimat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan pemodelan klasifikasi sentimen menggunakan algoritma *Random Forest* pada komentar YouTube terkait RUU TNI, serta mengetahui sejauh mana model tersebut mampu mengklasifikasikan komentar ke dalam kategori positif, negatif, atau netral pada kondisi data yang tidak seimbang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan analisis sentimen berbasis *machine learning*, khususnya melalui penerapan algoritma *Random Forest* pada komentar YouTube dengan data yang bersifat informal dan tidak seimbang.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan klasifikasi sentimen pada media sosial, pelabelan berbasis leksikon, serta penerapan teknik penyeimbangan kelas pada model pembelajaran mesin.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi model *Random Forest*, akurasi model yang menggunakan *Class Weighting* mencapai 80.27% dan model tanpa *Class Weighting* 79.42%. Analisis *Confusion Matrix* menunjukkan rendahnya *Recall* pada kelas Positif 0.59, dengan sebagian besar kesalahan klasifikasi mengarah ke kelas Negatif, menandakan model kesulitan menangkap nuansa sentimen tertentu terkait isu RUU TNI. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan *lexicon* khusus domain, validasi data manual yang lebih mendalam, atau penerapan metode pelabelan alternatif untuk meningkatkan kualitas label pada kelas minoritas. Meskipun demikian, model berhasil mencapai *Recall* tertinggi pada kelas Negatif (0,90), menunjukkan kemampuan *Random Forest* secara konsisten mengenali dan membedakan fitur dominan (TF-IDF).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis kinerja model, berikut saran yang dapat dicoba untuk meningkatkan performa model klasifikasi:

1. Melakukan eksplorasi representasi fitur semantik, misalnya dengan menggunakan *Word2Vec* atau *FastText*, dan membandingkannya dengan TF-IDF. Tujuannya adalah untuk menilai kemampuan model dalam menangkap nuansa sentimen yang mungkin terlewat oleh metode berbasis frekuensi.
2. Meningkatkan kualitas pelabelan dengan memanfaatkan teknik pelabelan yang lebih canggih seperti VADER, *SentiWordNet*, *rule-based* dengan aturan atau pola tertentu, serta *machine learning-based* menggunakan model klasik atau modern seperti BERT agar hasil sesuai dan tidak salah prediksi.
3. Memperhatikan kualitas sumber data dari channel YouTube sangat penting, karena adanya potensi bot atau buzzer yang dapat

memengaruhi distribusi sentimen. Komentar dari akun otomatis atau terkoordinasi berisiko tidak merepresentasikan opini publik yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menyaring akun mencurigakan, misalnya berdasarkan aktivitas, usia akun, frekuensi komentar, atau menggunakan deteksi bot, agar dataset lebih bersih dan representatif.

4. Menyaring data berdasarkan kata kunci spesifik seperti “RUU TNI” atau variannya (misalnya “revisi UU TNI”) perlu dipertimbangkan. Penelitian ini menggunakan seluruh komentar dari video bertopik RUU TNI tanpa membatasi isi komentar, sehingga berpotensi memasukkan data yang tidak relevan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menerapkan penyaringan kata kunci pada isi komentar agar data lebih fokus, relevan, dan mampu merepresentasikan sentimen publik secara lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, I., Kurniawan, R., Iskandar, I., Salambue, R., Budianita, E., & Syafria, F. (2022). Penerapan Algoritma *Random Forest* Untuk Analisis Sentimen Komentar Di YouTube Tentang Islamofobia. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 122–130. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/jnknti/article/view/4004/pdf>
- Calvin Jonathan, Theresia Herlina Rochadiani, & Thamrin Sofian. (2023). Analisis Sentimen Komentar Video Youtube Flat Earth Theory Dengan Menggunakan Metode Unsupervised Dan Supervised Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 378–387. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i2.210>
- Das, M., Kamalanathan, S., & Alphonse, P. (2021). A Comparative Study on TF-IDF feature Weighting Method and its Analysis using Unstructured Dataset. *International Conference on Computational Linguistics and Intelligent Systems*, 5571, 0–2.
- Fazel, F., & Foing, B. (2023). Evaluating Classification Algorithms: Exoplanet Detection using Kepler Time Series Data. *7th Adaptive Optics for Extremely Large Telescopes Conference, AO4ELT7 2023*, 1–6.
- Firdaus, R., Al Hariri, R., & Amran, H. F. (2024). Sentimen Analisis Masyarakat Tentang Penetapan Hari Raya Idul Adha Tahun 2023 Pada Video Youtube Menggunakan Algoritma *Random Forest* dan Support Vector Machine. *Jurnal Fasilkom*, 14(1), 278–285. <https://doi.org/10.37859/jf.v14i1.7012>
- Hibatullah, I., Rahman, R. I. N., & Maulana, H. (2025). *Analisis Sentimen Data Twitter Terkait dengan Pengesahan RUU TNI Menggunakan Orange Data Mining*.
- Ibrahim, A., Mumtaz, F. R., Zaky, M. A., Pratama, M. J., & Kurniawan, I. A. (2025). ANALISIS SENTIMEN PUBLIC TWITTER TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGGUNAKAN METODE SVM (STUDI KASUS : RUU TNI). In *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 9, Issue 4).
- Kemaloğlu, N., Küçükşille, E. U., & Özgünsür, M. E. (2021). Turkish Sentiment Analysis on Social Media. *Sakarya University Journal of Science*, 25(3), 629–638. <https://doi.org/10.16984/saufenbilder.872227>

- Khomsah, S. (2021). Sentiment Analysis On YouTube Comments Using Word2Vec and *Random Forest* Sentimen Analisis pada Opini YouTube Menggunakan Word2Vec dan *Random Forest*. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 18(1), 61–72. <https://doi.org/10.31515/telematika.v18i1.4493>
- Madyatmadja, R. W. A. W. W. T. E. D. (2025). Sentiment Analysis on Indonesian Military Law Debate Using Machine Learning and IndoBERT. *International Conference on Creative Communication and Innovative Technology (ICCIT)*, 17, 302. <https://doi.org/10.1109/ICCIT65724.2025.11167858>
- Manullang, O., Prianto, C., & Harani, N. H. (2023). ANALISIS SENTIMEN UNTUK MEMPREDIKSI HASIL CALON PEMILU PRESIDEN MENGGUNAKAN *LEXICON* BASED DAN *RANDOM FOREST*. *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA*, 11(02), 159–169. <https://doi.org/10.33884/jif.v11i02.7987>
- Nurhasananda, A. A., & Akbar, M. (2025). Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Kebijakan Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI) Menggunakan Support Vector Machine. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 1–14. <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/KOMITEK%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Rahmadani, R., Rahim, A., & Rudiman, R. (2024). Analisis Sentimen Ulasan “Ojol the Game” Di Google Play Store Menggunakan Algoritma Naive Bayes Dan Model Ekstraksi Fitur Tf-Idf Untuk Meningkatkan Kualitas Game. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4988>
- Rahmatulloh, R., Ibrahim, M. I., & Handayani, M. R. (2025). Model Klasifikasi Naive Bayes untuk Pemetaan Persepsi Publik Secara Real-Time pada Media Sosial : Studi Kasus RUU TNI 2025. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 365–379.
- Ramadhan, M. R., & Budiman, K. (2025). Sentiment Analysis of Presidential Candidates in 2024: A Comparison of the Performance of *Support Vector Machine* and *Random Forest* with N-Gram Method. *Recursive Journal of Informatics*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.15294/rji.v3i1.8385>

- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2025). ANALISIS PERFORMA INDOBERTWEET DAN DISTILBERT PADA ANALISIS SENTIMEN DENGAN DATASET BERLABEL MANUAL DAN OTOMATIS. *JTIKA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jtika.v7i2.484>
- Saputra, A. N. A., Saputro, R. E., & Saputra, D. I. S. (2025). Enhancing Sentiment Analysis Accuracy Using SVM and Slang Word Normalization on YouTube Comments. *Sinkron*, 9(2), 687–699. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v9i2.14613>
- Susarianto, B., Nizami, T., & Khairullah. (2025). Analisis Sentimen Publik Pengesahan UU TNI Di Media Sosial X Menggunakan SVM. *Jutisi*.
- Syed, M., Arsevska, E., Roche, M., & Teisseire, M. (2022). Feature Selection for Sentiment Classification of COVID-19 Tweets: H-TFIDF Featuring BERT. *International Joint Conference on Biomedical Engineering Systems AndTechnologies*, 5(Biostec), 648–656. <https://doi.org/10.5220/0010887800003123>
- Wang, Z. (2024). Fruit and Vegetable Image Recognition Based on Multiple Tree Models: Applications of *Random Forest*, XGBoost and Decision Tree. *Science and Technology of Engineering, Chemistry and Environmental Protection*, 1(9). <https://doi.org/10.61173/fvzhe382>
- Wijanarko, R., Ratnawati, D. E., & Adikara, P. P. (2017). Analisis Sentimen Dampak Perkembangan Artificial Intelligence (AI) pada Media Sosial X/Twitter Menggunakan Metode *Random Forest*. In *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* (Vol. 1, Issue 1). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Yunitarini, R., Gultom, J. F., & Stefany, E. M. (2024). Klasifikasi Jamu Tradisional Madura Menggunakan Metode K-Nearest Neighbors (KNN) dan Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF) Sebagai Representasi Teks. *Jurnal Informatika Polinema*, 11(1), 99–106. <https://doi.org/10.33795/jip.v11i1.6456>